

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiono (2009:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu kedua variabel tersebut. Dimana antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistik yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis.

Dalam metode ini akan diamatai secara seksama aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti., sehingga diperoleh data primer yang menunjang penyusunan laporan penelitian ini. Data-data yang diperoleh selama penelitian ini akan diolah, dianalisis dan diproses dengan teori-teori yang telah dipelajari, sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti, dan dari gambaran objek tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bank BTPN, Tbk Cabang Tanjung Sari Medan yang berlokasi di Jalan Ngumban Surbakti No.5 Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Desember 2014 sampai Oktober 2015.

Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat melalui tabel 3.1

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Ju n	Jul	Agst	Se p	Ok t
1.	Pembuatan dan seminar proposal	■	■								
2.	Pengumpulan Data			■	■						
3.	Analisa Data					■	■				
4.	Penyusunan Skripsi							■	■		
5.	Seminar hasil									■	
6.	Pengajuan Sidang Meja Hijau										■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Bank BTPN, Tbk Cabang Tanjung Sari Medan yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi atau wakil dari populasi. Menurut Arikunto (2003:125) : “ Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jumlah subjek lebih besar maka dapat diambil 10%-25%

atau lebih ”. Karena populasi karyawan tidak lebih dari 100 orang maka seluruh karyawan menjadi 45 Karyawan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel jenuh sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono:2006). Peneliti menentukan teknik sampel jenuh untuk digunakan dalam penelitian ini karena jumlah populasi yang sedikit atau kurang dari 100 orang, sehingga data yang diperoleh representif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya.

C. Defenisi Operasional

Menurut Singarimbun (2006:46), defenisi operasional adalah sebagai petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel atau suatu informasi ilmiah yang membantu penelitian sehingga dari informasi tersebut diketahui bagaimana caranya mengukur variabel penelitian tersebut.

Dalam operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana pada satu atau lebih faktor lain untuk mempermudah dalam membahas penelitian yang akan dilakukan. Sesuai dengan judul penelitian, yaitu “ Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Efektifitas Kerja Karyawan di Bank BTPN, Tbk Cabang Tanjung Sari Medan ”, maka definisi operasional yang perlu untuk dijelaskan yaitu :

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Penilaian Prestasi Kerja (X_1)	Suatu hasil kerja yang dicapai karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.	1. Kejujuran 2. Kedisiplinan 3. Kreatifitas 4. Kerja sama	Skala Likert
Pengembangan Karir (X_2)	Semua usaha pribadi karyawan yang ditujukan untuk melaksanakan rencana karirnya melalui pendidikan, pelatihan, pencarian dan perolehan kerja serta pengalaman kerja.	1. Penilaian kinerja karyawan 2. Evaluasi 3. Pendidikan 4. Pelatihan	Skala Likert
Efektifitas Kerja (Y)	keseimbangan atau pendekatan optimal pada pencapaian tujuan, kemampuan, dan pemanfaatan tenaga manusia.	1. Hasil kerja 2. Tanggung jawab 3. Tepat waktu 4. Kemampuan	Skala Likert

Sumber: Menurut Hasibuan (2007), Panggabean (2004), Tangkilisan (2005),

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari seluruh responden melalui pengisian kuisisioner di Tanjung Sari. Data sekunder yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari informasi berdasarkan dokumen-dokumen maupun arsip-arsip perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam hal ini, penulis mempelajari buku-buku yang memuat teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu melalui tulisan ilmiah. Masalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini dan dapat membantu memecahkan masalah yang diteliti dan hasilnya akan dijadikan sebagai bahan perbandingan terhadap informasi yang didapatkan dilapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan peninjauan secara langsung terhadap situasi perkembangan instansi yang diteliti dan prosedur yang ada pada saat dilakukan riset.
- 2) Interview (wawancara) yaitu metode pengumpulan data secara lisan dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang berwenang di dalam perusahaan tersebut seperti bagian pemasaran, bagian keuangan.
- 3) Quisioner (angket) yaitu pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada para responden. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu :
 - 1) Jawaban “Sangat Setuju”, diberi nilai 5
 - 2) Jawaban “Setuju”, diberi nilai 4
 - 3) Jawaban “Ragu-ragu”, diberi nilai 3
 - 4) Jawaban “Tidak Setuju”,diberi nilai 2
 - 5) Jawaban “Sangat Tidak Setuju”, diberi nilai 1

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsisten dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda. (Jogiyanto 2004:135)

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.00 dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel

Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel

Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel

Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel

Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal maka di lakukan uji kolmogorov smirnov.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variante Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

VIF < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas

Tolerance > 0,1 maka tidak terdapat multikoliniearitas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Berdasarkan uraian yang telah digunakan pada jenis variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen maka analisis yang digunakan oleh penulis adalah jenis analisis Regresi Linier Berganda, dengan memakai program *software SPSS 20.00 for window* yaitu :

$$\gamma = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e, \text{ (sugiyono, 2008)}$$

Dimana :

γ = Variabel terikat (Efektifitas Kerja)

X_1 = Variabel bebas (Penilaian Prestasi Kerja)

X_2 = Variabel bebas (Pengembangan Karir)

β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien Regresi

e = error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5 %)

4. Uji Hipotesis

a. Uji simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian yaitu :

Dimana : $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak

$$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

b. Uji parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=0,05$).

Dimana : $T_{hitung} > t_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$

$$T_{hitung} < t_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.